

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dipenelitian ini merupakan desain secara deskriptif yang menggunakan metode ilmiah dengan studi kasus. Pengertiannya adalah suatu dipenelitian dengan mengungkap permasalahan dari kasus yang telah ditemukan baik itu secara tunggal maupun berkelompok dengan menggunakan pertanyaan yaitu “how” atau “why”(Notoatmodjo, 2009).

Atas dasar permasalahan yang telah temukan kemudian peneliti melakukan rumusan Bagaimanakah menerapkan asuhan keperawatan menggunakan terapi pijat refleksi di kepala untuk berkurangnya nyeri kepada pasien dengan penyakit hipertensi. Untuk melaksanakannya dilakukan pendekatan yang meliputi pengkajian terhadap data yang diperoleh, membuat diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan yang selanjutnya dilaksanakan, selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan.

Pada karya tulis ilmiah ini saya mengambil judul “Studi Kasusnya Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Rt. 06 Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman”.

B. Subyek Studi Kasus

Pada penelitian yang akan di lakukan, subyeknya ialah klien lansia yang di rawat di wilayah kerja puskesmas harapan baru samarinda. Kriteria untuk sampel dalam penelitian yang akan di lakukan ialah sebagai berikut :

1. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan
2. Didiagnosa hipertensi ringan, sedang dan berat
3. Bersedia untuk menjadi responden yang akan dilakukan tindakan
4. Kliennya yang dapat berkomunikasi dengan lancar, baik dan juga bisa kooperatif sampai selesai.

C. Fokus Studi

Difokus studi kasusnya yang akan di ambil pada penelitian kali ini ialah :
Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Rt. 06 Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman”.

D. Definisi Operasional

Studi Kasus Asuhan Keperawatan

1. Klien Hipertensi adalah Pasien dengan hipertensi yang sesuai dengan kriteria dan terdaftar sebagai pasien di puskesmas harapan baru samarinda dan mendapatkan perawatan selama 3 hari dengan tindakan keperawatan salah satunya yaitu terapi refleksi pijat kaki.
2. Terapi Mesase Kepala adalah teknik yang membantu menangani dan menurunkan tekanan darah kepada pasien hipertensi sesuai dengan SOP dan dilakukan selama 3 hari perawatan.

E. Instrumen Studi Kasus

Alat atau instrumentnya dipengumpulan datanya menggunakan formatnya untuk Asuhan Keperawatan Medikal Bedah yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Alat atau instrumen yang di gunakan dalam studi kasus asuhan keperawatan adalah alat yang di gunakan selama melakukan

proses asuhan keperawatan. Contoh : tensimeter, stetoskop, penligh dan sebagainya.

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Dipenelitian ini akan di lakukan di Wilayah Rt. 06 Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman pada klien yang mengalami hipertensi. Waktu dilakukan penelitian ini kurang lebih selama 3 hari dan di mulai pada tanggal 2022 7-9 february sampai dengan maret 2022.

G. Prosedur penelitian V

Dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

1. Prosedur Diadministrasi

Dipengambilan data dari kampus ke instansi kesehatan (Puskesmas Harapan Baru Samarinda) sampai dengan ke klien.

2. Diasuhan Keperawatan

Diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

H. Metode dan instrumen pengumpulan data

Pada sub bab ini di jelaskan terkait modenya dipengumpulan datanya yang akan di gunakan sebagai berikut :

1. Wawancara

Ada ini yakni mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap pasiennya, tujuannya adalah mendengarkan keluhan pasien kemudian hal ini bisa meningkatkan kesejahteraan pasien dengan adanya hubungan saling percaya. Cara ini biasanya akan lebih mendapatkan permasalahan secara

lebih mendalam terhadap keluhan yang dirasakan oleh pasien (Bickley Lynn S & Szilagy Peter G,2018).

2. Observasi

Suatu bentuk tindakan pengamatan menggunakan panca indra yang dimiliki oleh perawat berdasarkan fakta yang diperoleh secara empiris (Hasanah,2016).

3. Instrumen Pengumpulan Data

Suatu bentuk alat yang dipakai dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan asuhan keperawatan di mana dalam hal ini contohnya adalah Tensimeter, Stetoskop, penlight dan sebagainya.

I. Keabsahan Data

1. Primer

Adalah data di peroleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu

2. Sekunder

Yakni data yang di peroleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang di peroleh dari keluarga pasien.

3. Tersier

Data yang di peroleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis.

J. Analisa Data dan Penyajian Data

Didata ini disajikan dan dianalisa melalui hasil dari wawancara, observasi, fisik yang diperiksa serta adanya pendokumentasian. Hasil yang diperoleh kemudian dicatat selanjutnya dilakukan pengkajian tegakkan diagnosanya,

kemudian melakukan perencanaan untuk kemudian dilaksanakan dan hasil yang telah dilakukan ini akan dievaluasi untuk melihat hasil apakah sesuai atau tidak dengan tujuan yang telah direncanakan.

Selain itu data yang telah didapatkan akan melakukan pengklasifikasian menjadi data subjektif dan juga objektif. data yang diperoleh tersebut berdasar dari pasien dan juga dari keluarganya serta hasil dari pengamatan perawat.

Data disajikan dengan menggunakan tabel, gambar yang bentuknya naratif. nama dari pasien hanya berupa inisial guna menjaga privasinya. penyajian data adalah dari bio data yang diperoleh, keluhan utama yang dirasakan oleh pasien nya, riwayat penyakit sebelumnya, saat ini Oma penyakit yang dialami oleh keluarga serta pemeriksaan secara menyeluruh dan komprehensif. Yang selanjutnya akan dilihat data fokusnya kemudian dianalisa, tentukan diagnosanya melakukan intervensi kemudian implementasi dan dievaluasi.

K. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data penelitian yang akan di lakukan tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika peneltian. Adapun prinsip etika tersebut antara lain :

1. Justiced {Keadilannya}

Yaitu ditindakan perawat dalam memberikan dipelayanan dilarang membeda-bedakan antara klien maupun keluarga kliennya.

2. Veracity {Kejujurannya}

Yaitu perawat diwajibkan berkata dengan jujur dan jelas terhadap apa yang

akan dilakukan kepada kliennya maupun keluarganya,

3. Beneficence {Berbuat baik}

Yakni disetiap tindakan yang akan di lakukan oleh perawat harus memiliki manfaat kepada kliennya

4. Accountability {Bertanggung jawab}

Adalah perawat harus bertanggung jawab mengenai tindakannya yang dilakukannya

5. Fidelity {menepati janjinya}

Dimana petugas kesehatan didalam memberikan pelayanannya harus setia serta memiliki komitmen.

6. Nonmaleficence {Tidak merugikan}

Tindakannya sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi kesalahan maupun kemungkinan lalai yang dapat merugikan kliennya.